HUBUNGAN ANTARA PERMAINAN KARTU GAMBAR DENGAN RASA PERCAYA DIRI ANAK RA PSM BARAN KECAMATAN MOJO KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2013/2014

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi PG.PAUD
FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Oleh :

ERI RIMA MELATI
NPM: 10.1.01.11.0053

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2014

SKRIPSI

ERI RIMA MELATI
NPM: 10.1.01.11.0053

Judul

HUBUNGAN ANTARA PERMAINAN KARTU GAMBAR DENGAN RASA PERCAYA DIRI ANAK RA PSM BARAN KECAMATAN MOJO KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD
FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 10 Juli 2014

Pembimbing I	Pembimbing II
Dema Yulianto, M.Psi	**Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd, M.Psi**
NIDN: 0710078203	**NIDN: 0729078402**

SKRIPSI

ERI RIMA MELATI
NPM: 10.1.01.11.0053

Judul

HUBUNGAN ANTARA PERMAINAN KARTU GAMBAR DENGAN RASA PERCAYA DIRI ANAK RA PSM BARAN KECAMATAN MOJO KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG.PAUD UNP Kediri
Pada Tanggal: 10 Januari 2015

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

PEANITIA PENGUJI	TANDA TANGAN
1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.	
2. Penguji I : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd, M.Psi	
3. Penguji II : Dema Yulianto, M.Psi	

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Sulistiono M.Si.
NIDN.0007076801

iii

HUBUNGAN ANTARA PERMAINAN KARTU GAMBAR DENGAN RASA PERCAYA DIRI ANAK RA PSM BARAN KECAMATAN MOJO KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2013/2014

ERI RIMA MELATI
10.1.01.11.0053
FKIP-PG.PAUD

DEMA YULIANTO, M.Psi dan INTAN PRASTIHASTARI WIJAYA, M.Pd, M.Psi
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

ERI RIMA MELATI: Hubungan antara Permainan Kartu Gambar dengan Rasa Percaya Diri Anak RA PSM Baran Kecamatan Mojo, Skripsi PG-PAUD, FKIP UNP Kediri, 2014.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa masyarakat beranggapan anak yang memiliki rasa percaya diri adalah dia yang mampu menjawab pertanyaan atau soal-soal yang diberikan oleh Guru. Percaya diri anak bukan hanya ketika dia mampu menjawab pertanyaan atau soal-soal yang diberikan oleh Guru tetapi dia juga mampu melakukan kegiatan permainan kartu gambar yang diberikan oleh Guru.
Permasalahan penelitian ini adalah, 1. Untuk mengetahui seberapa jauh hubungan permainan kartu gambar terhadap rasa percaya diri anak?, 2. Apakah permaian kartu gamabar dapat meningkatkan rasa percaya diri anak?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subyek penelitian RA.kelompok A PSM Baran Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa angket untuk mengumpulkan data permainan kartu gambar dan rasa percaya diri. Dan menggunakan program IBM SPSS untuk menganalisis hasil data yang telah diperoleh dari angket. Berdasarkan hasil penghitungan uji t teknik regresi linier sederhana dengan bantuan IBM SPSS Statistic 21, diperoleh nilai t hitung = 7,064 dengan signifikansi atau Sig. (2-tailed) 0,000. Maka hasil dari penghitungan tersebut adalah signifikan artinya ada hubungan antara kegiatan permainan kartu gambar kelomapok A RA PSM Baran Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2013/2014 terhadap rasa percaya diri anak".
Saran berdasarkan penelitian yang dilakukan yaitu peserta didik diharapkan agar membentuk rasa percaya diri yang lebih baik agar kelak akan memberi kontribusi terhadap citra sekolah, baik untuk siswa itu sendiri, maupun dalam lingkungan.

Kata Kunci:Permainan Kartu Gambar, Rasa Percaya Diri

.

A. Latar Belakang Masalah

Pada abad pertengahan, muncul anggapan bahwa anak adalah orang dewasa dalam bentuk mini sehingga diperlakukan seperti orang dewasa. Pada dasarnya pendidikan Anak Usia Dini merupakan sarana bagi anak untuk mengembangkan berbagai potensi dalam diri anak. Melalui pengasahan terhadap ketrampilan seluruh aspek perkembangan anak, dapat ditentukan bakat dan minat yang dimiliki anak. Salah satu aspek yang perlu dikembangkan adalah aspek sosial emosional anak dalam hal ini peneliti lebih terfokuskan dalam hal rasa percaya diri anak.

Seperti yang telah disebutkan dalam Permen 58, undang-undang no. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Begitu pula pentingnya rasa percaya diri anak yang perlu lebih ditingkatkan guna untuk mempersiapkan anak dapat lebih mandiri dalam menghadapi masalah yang mereka hadapi salah satunya dengan pemberian rangsangan kepada anak untuk dapat meningkatkan rasa percaya diri.

Harapan penulis mampu memberikan solusi untuk pendidik guna mengatasi atau meningkatkan perkembangan sosial emosional anak khuususnya rasa percaya diri anak yang cenderung kurang percaya diri dalam bersosialisasi. Ambron (1981) mengartikan sosialisasi itu sebagai proses belajar yang membimbing anak kearah perkembangan kepribadian sosial sehingga dapat menjadi anggota masyarakat yang bertanggungjawab dan efektif. Sedangkan menurut Yusuf dalam buku yang berjudul Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja emosi adalah suatu keadaan parasaan yang kompleks yang disertai karakteristik kegiatan kelenjar dan motoris. Sedangkan Sarwono berpendapat bahwa emosi merupakan “setiap keadaan pada diri seseorang yang disertai warna afektif baik pada tingkat lemah (dangkal) maupun pada tingkat yang luas (mendalam).

Pada realitanya rasa kurang percaya diri lebih didominasipada peserta didik tingkat TK/RA kelompok A, disamping mereka baru awal memasuki dunia pendidikan rasa takut dan mender sering kali menjadi hambatan bagi mereka untuk mampu percaya diri untuk bersosialisasi dengan teman sebaya begitu pula dengan pendidik, maka perlu sebagai pendidik memberikan stimulus kepada peserta didik guna menumbuhkan rasa percaya diri sebagai bekal kedepannya.

Dari latar belakang di atas penulis memberikan solusi yang mampu dilakukan yakni dengan memberikan motivai dam nmemberikan pendidikan berupa kegiatan permainan yang mampu menarik peratian anak guna meningkatkan rasa percaya diri anak.Rasa percaya diri sangat berpengaruh bagi perkembangan anak terutama dalam lingkungan sekitar, serta munculnya gambaran sikap atau kemampuan dalam berinteraksi sosial yang positif maupun negatif sebagai dampak dari suasana atau dalam lingkungan sekitar tersebut, oleh karena itu peneliti berkeinginan untuk membuktikan hubungan rasa percaya diri dengan permaianan kartu gambar.

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitan *expost facto*. Teknik penelitian *expost facto* adalah tipe kartu gambar untuk mendapatkan penelitian terhadap data yang dikumpulkan setelah terjadinya suatu fakta atau peristiwa Irdianto dkk, (2009). Maka dari pada itu Peneliti melakukan tindakan berupa permainan kartu gambar untuk mendapatknan data yang diharapkan guna tercapainya penelitian ini.

2. Hasil Analisis Data

Untuk mendeskripsikan analisis data tentang hubungan antara rasa percaya diri anak RA PSM Baran Kab. Kediri Kelompok A melalui kegiatan permainan kartu gambar Kediri tahun pelajaran 2013/2014, maka dilakukan analisa statistik dengan menggunakan analisis uji t (regresi linier sederhana). Cara penghitungannya dibantu dengan menggunakan program IBM SPSS Statistics 21. Tabulasi analisis korelasi ada pada Lampiran 10 dan hasil uji statistik ini dapat dilihat pada Tabel 4.7.

Berikut langkah-langkah uji regresi linier sederhana menggunakan penghitungan dengan bantuan IBM SPSS Statistic 21:

a. Buka program SPSS, selanjutnya membuat variabel dengan klik Variabel View. Pada kolom Name baris pertama klik permainan kartu gambar dan baris kedua ketik rasa percaya diri. Untuk kolom Decimals, ubah menjadi 0 untuk varibel X dan Y. Pada kolom Label, untuk kolom pada baris pertama ketik permainan kartu gambar (Y), dan untuk kolom pada baris kedua ketik rasa percaya diri (X). Sedangkan untuk kolom-kolom yang lainnya boleh dihiraukan,

b. Jika sudah buka halman Editor dengan klik tobol Data View. Kemudian isikan datanya sesuai variabelnya,

c. Untuk melakukan analisis klik Analyze >> Regression >> Liniers. Selanjutnya akan terbuka diaolg Liniers Regression,

d. Klik variabel permainan kartu gambar dan masukkan ke kotak Dependent List, kemudian klik variabel

Rasa percaya diri dan masukkan ke kotak Independent List. Kemudian klik OK, maka akan muncul hasilnya.

Tabel 4.7 Data Uji Koefisien Regresi Sederhana

Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	6,779	10,422		,650	,552
Permainan_Kartu_Gambar	,762	,108	,827	7,064	,000

a. Dependent Variable: Rasa_Percaya_Diri

Keterangan :

1. t hitung sebesar 7,064
2. Signifikansi sebesar 0,000
3. Untuk kolom yang lainnya diabaikan, karena tidak termasuk dalam penghitungan rumus uji t

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil dari pengujian hipotesis yang telah dianalisis tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara permainan kartu gambar dengan rasa percaya diri pada siswa RA Kelompok A PSM Baran Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2013/2014.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu. 1999, *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Calhoun, James F. dkk. 1995. *Psikologi Tentang Penyesuaian dan Hubungan Kemanusiaan* (terjemahan RS Satmoko). Semarang: IKIP Semarang Press.

Hurlock, E.B. 1994. *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (terjemahan Istiwiyanti). Jakarta: Erlangga.

Moeslichatoen, R. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

http://Sababjalal.Wordpress.com/2013/10/09defenisi-bermaian-bagi-anak. diunduh 10 September 2013

Nuryani, E. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: CV. Pustak Setia

Pudijogyandi, R. Clara, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. (terjemahan Elly) . Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Priyatno, Duwi. 2013. *Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS*. Yoyakarta: Mediacom.

Fadillah, Rahmad. 2012. *Disain Pembelajaran PAUD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media